

KLIPING BERITA

Sumber : Lombok Post

18 September 2023

Jadi Temuan BPK, Aplikasi Pasar Mentaram Diminta Terus Dikembangkan

Miq Ade - Senin, 18 September 2023 | 18:00 WIB



Suasana hiruk pikuk warga berbelanja di salah satu pasar Kota Mataram. (Ivan/Lombok Post)

LombokPost-Aplikasi Pasar Mentaram dinilai belum siap bersaing di industri marketplace. Aplikasi online yang tadinya diharapkan memudah promosi hingga jual beli produk **UMKM** daerah, itu terkesan mentah dalam segala hal.

Ketua Komisi 2 Bidang **Perekonomian DPRD Kota Mataram Herman**, mengungkapkan dukungan agar **aplikasi** ini dikembangkan lebih baik lagi.

"Kita butuh terobosan memasarkan produk **UMKM** kita, bersaing dengan produk luar, supaya tidak tertinggal terus," katanya, Minggu (17/9).

Keberadaan **marketplace** dibutuhkan di tengah pesatnya jual beli **online**. Mewadahi **UMKM** daerah yang butuh promosi dan transaksi yang aman.

"Ini tuntutan sekaligus tantangan zaman, karena transaksi saat ini sudah cenderung ke **online**," ujarnya.

Politisi asal Babakan ini melihat, **aplikasi** Pasar Mentaram, pertama perlu dikembangkan dari sisi promosi. Menurutnya, banyak **UMKM** daerah yang belum tahu daerah punya **marketplace** sendiri.

"Saya lihat keberadaan pasar ini masih kurang sosialisasi," ujarnya.

Kedua, ia mendorong **aplikasi** ini diperbaiki tampilannya. Agar lebih menarik dijadikan tempat berdagang oleh **UMKM** sekaligus membuat pengunjung tertarik mengunjunginya.

Ia mengingatkan tentang sengitnya persaingan **marketplace**. Terlebih dengan telah hadirnya raksasa-raksasa **marketplace** yang lebih dahulu menguasai pasar jual beli **online**.

"Kita juga belum tahu ukuran rating (pasar Mentaram) seperti apa," cetusnya.

Herman, meminta rasa ingin tahu publik tentang **marketplace** milik daerah harus bisa dijawab dalam pengembangannya ke depan. Seperti keamanan bertransaksi, kecepatan dalam pengiriman, dan jaminan kualitas barang yang dijual. "Itu kan akan jadi pertimbangan pembeli, mengakses **marketplace** ini," paparnya.

Herman menyontohkan raksasa-raksasa **marketplace** yang berani 'bakar uang' untuk meramaikan kunjungan. "Mereka bagi-bagi diskon atau potongan harga, bagi-bagi hadiah, berpromosi dengan sangat masif," bandingnya.

Keberadaan **marketplace** daerah dengan kualitas yang kompetitif, memudahkan **UMKM** mengembangkan usaha. Memperluas penjualan tidak hanya di daerah, tetapi seluruh penjuru dunia. "Selama di tempat itu ada akses internet," pungkasnya.

Menyinggung temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas **aplikasi** itu, **Herman** meminta persoalan itu segera dituntaskan. Ia berharap persoalan itu, tidak menjadi alasan untuk menyudahi pengembangan **aplikasi** ini. Rekanan dan OPD teknis menurutnya harus bertanggung jawab menyelesaikan temuan itu.

"Nanti kita juga akan tanya OPD teknisnya, kenapa bisa jadi temuan," pungkasnya.

Sebagaimana diketahui, **aplikasi** ini dibuat dengan anggaran Diskoperin UKM pada tahun anggaran 2022 lalu. **Aplikasi** ini menghabiskan anggaran daerah sebesar Rp 22,4 juta.

Terpisah, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota **Mataram** I Nyoman Suwandiasa menyebut, **aplikasi** pasar Mentaram menjadi salah satu di antara 10 persen layanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang belum berjalan optimal. "Sedangkan 90 persen lain berjalan baik," kata Suwandi.

Secara umum terdapat 130 layanan berbasis elektronik, baik dalam bentuk web dan **aplikasi** milik daerah. Keberadaan berbagai layanan itu diharapkan, semakin mengoptimalkan layanan pemerintah.

"Kita juga punya indeks pelayanan berbasis elektronik yang meningkat di banding tahun sebelumnya, yakni dari poin 2,34 tahun 2021, naik signifikan menjadi poin 3,16 di tahun 2022," katanya bersyukur. (zad)